

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Studi Kasus Nasabah BSI Jabodetabek

Sariah¹, Indra²

^{1,2}Institut Agama Islam Tazkia

siariah2001@gmail.com¹, indra@tazkia.ac.id²

ABSTRACT

Islamic finance is a financial system based on the principles of Islamic sharia, which prohibits usury (interest), speculation, and investment in businesses that are considered haram. This financial system offers various products and services, such as savings, investment and financing, which are in accordance with sharia principles. In Indonesia, sharia financial institutions have developed rapidly and have become a choice for people who want to use financial services in accordance with sharia principles. Generation Z, which is a group born between the mid-1990s to the early 2010s, is known for its high technological skills and strong sharia financial values, resulting in an understanding of sharia finance and the application of these principles in financial decision making, including Saving money is important. This study aims to identify the influence of sharia financial literacy, religiosity, sharia financial inclusion, and digital m-banking services on Generation Z's saving decisions, with a focus on Bank Syariah Indonesia (BSI) customers in the Jabodetabek area. This type of research uses a quantitative approach with a sample of 135 respondents. The data analysis used is SEM-PLS assisted by the smartPLS 3 application. The results of this research show that Sharia Financial Literacy, Sharia Financial Inclusion and Religiosity have a positive and significant influence on Gen Z's Saving Decision, while the Digital Banking Services variable has no significant influence on Saving Decisions. Gen Z. This is due to several factors, including low literacy levels and internet network problems or being far from the city center.

Keywords : Gen Z, sharia financial literacy, religiosity, sharia financial inclusion, M-banking digital services.

ABSTRAK

Kuangan syariah merupakan sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang riba (bunga), spekulasi, dan investasi dalam bisnis yang dianggap haram. Sistem keuangan ini menawarkan berbagai produk dan layanan, seperti tabungan, investasi, dan pembiayaan, yang sesuai dengan prinsip syariah. Di Indonesia, lembaga keuangan syariah telah berkembang pesat dan menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin menggunakan layanan keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Generasi Z yang merupakan kelompok yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, dikenal karena keterampilan teknologinya yang tinggi dan nilai-nilai keuangan syariah yang kuat, sehingga pemahaman tentang keuangan syariah dan penerapan prinsip-prinsip ini dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk menabung, menjadi hal yang penting. **Studi ini bertujuan** untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, inklusi keuangan syariah, dan layanan digital m-banking terhadap keputusan menabung Generasi Z, dengan fokus pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di wilayah Jabodetabek. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 135 responden. Analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS dibantu dengan aplikasi smartPLS 3. **Hasil penelitian ini** menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah dan Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Gen Z, sedangkan variabel Layanan Digital Mbanking tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya tingkat literasi yang kurang dan terdapat gangguan jaringan internet atau jauh dari pusat kota.

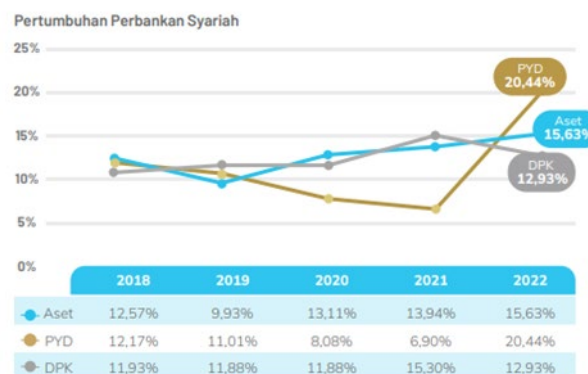
Kata kunci: Gen Z, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk beragama Islam terbesar di dunia, memiliki potensi besar sebagai pusat pengembangan keuangan syariah dunia. Dikutip dari Kementerian Agama RI, penduduk muslim di Indonesia mencapai angka sebesar 22,62 juta jiwa atau setara dengan 87,2%. Dengan populasi muslim sebanyak ini dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan perbankan syariah. Maka dari itu pertumbuhan literasi keuangan syariah menjadi semakin penting, seiring dengan meningkatnya kompleksitas produk dan layanan keuangan yang bersumber dari prinsip-prinsip Islam.

Keuangan syariah dapat membantu mengelola keuangan individu di Indonesia dengan memberikan alternatif bagi masyarakat yang ingin menggunakan layanan keuangan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Sistem keuangan syariah menawarkan berbagai produk dan layanan, seperti tabungan, investasi, dan pembiayaan, yang sesuai dengan prinsip syariah yang melarang riba (bunga), spekulasi, dan investasi dalam bisnis yang dianggap haram. Melalui pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah, masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Terlebih lagi dalam proses menabung uang, warga masyarakat dianjurkan untuk memilih Lembaga Keuangan Syariah daripada Lembaga Keuangan Konvensional.

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada tahun 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meluncurkan buku Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) yang menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki pangsa pasar sebesar 33,77% dari keuangan syariah dan mengalami pertumbuhan sebesar 15,63% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.



Sumber data: laporan perkembangan keuangan syariah 2022 (OJK)

Pemahaman akan literasi keuangan sangat penting untuk menciptakan penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan keuangan yang baik. Hal ini seperti yang dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nuriman et al., 2023) bahwa literasi

keuangan dapat membantu pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi kompleksitas dan ketidakstabilan ekonomi. Selain itu terdapat dua faktor yang penting untuk menentukan kualitas hidup individu yaitu Financial well-being dan literasi keuangan. Masyarakat dituntut untuk menguasai praktik dan materi keuangan guna mengikuti perkembangan pasar keuangan, sehingga pada saat mengambil keputusan mengenai pengelolaan keuangan, kesalahan dapat diminimalkan. Pengelolaan keuangan yang baik juga berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup individu (DAHLIA, 2020). Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang baik (Ardhina et al., 2024). Hal ini berarti literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memilih barang, mengatur keuangan dengan baik, merencanakan masa depan, dan memilih produk keuangan yang sesuai.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan syariah antara lain yang pertama tingkat literasi keuangan syariah rendah, dimana baru mencapai sebesar 9,14% di tahun 2022 tertinggal jauh dibandingkan dengan indeks literasi keuangan nasional yang mencapai 49,68%. Selain itu, rendahnya pangsa pasar keuangan syariah menyebabkan rendahnya minat masyarakat terhadap keuangan syariah dibandingkan dengan konvensional. Hal ini sejalan dengan hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, dimana indeks inklusi keuangan syariah baru mencapai 12,12% tertinggal jauh dari indeks keuangan secara umum yang mencapai 85,10%. Maka literasi dan inklusi keuangan syariah menjadi perhatian utama bagi kita semua untuk terus mengupayakan peningkatan akan literasi dan inklusi keuangan syariah melalui peningkatan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

TINJAUAN LITERATUR

Generasi Z, sebagai kelompok yang tumbuh dalam era digital, juga semakin terpapar pada layanan keuangan digital, termasuk M-banking. Pangsa pasar perbankan syariah sangat bervariasi, mulai dari jenjang pendidikan hingga masyarakat usia tua dan muda yang biasa disebut generasi Z. Gen Z termasuk kategori usia produktif yang ditandai dengan tingkat penggunaan media komunikasi atau teknologi digital. Sehingga kehidupan gen Z sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, seperti melakukan transaksi perbankan baik syariah maupun konvensional (Rusli, 2023). Perilaku generasi Z pada bank syariah pada dasarnya sama dengan nasabah lainnya, namun nasabah gen Z cenderung tertarik untuk menabung karena masih muda dan memiliki rasa ingin tahu (Sandria, 2018). Keputusan menabung di Bank Syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya tingkat literasi keuangan syariah, seperti yang dinyatakan oleh (Ruwaidah, 2020) dan (Rachmatulloh, 2020) dalam penelitiannya bahwa secara parsial literasi keuangan syariah mempengaruhi keputusan menabung. Meningkatnya literasi keuangan syariah pada nasabah akan berdampak positif dalam pertumbuhan pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat dilihat dari kesadaran masyarakat untuk berinvestasi dan menabung dilembaga keuangan syariah yaitu bank syariah (Thohari & Hakim, 2021).

Selain literasi keuangan syariah, Inklusi keuangan syariah termasuk faktor dalam menentukan seseorang menggunakan produk perbankan. Menurut *World Bank* (2016)

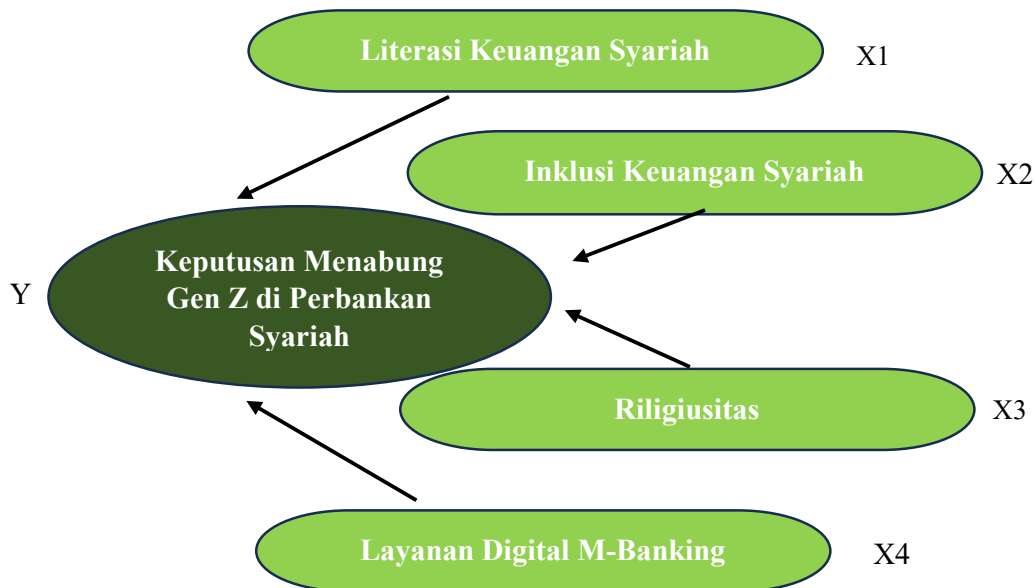
Inklusi Keuangan didefinisikan sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya dalam hal ini transaksi, pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Inklusi keuangan kini perlu dikembangkan lebih lanjut, khususnya di kalangan pelajar, mengingat kemudahan akses yang diberikan oleh lembaga keuangan diharapkan dapat memperkuat dan meningkatkan minat pelajar untuk menabung di lembaga keuangan. (Krisdayanti, 2020) dalam penelitiannya bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa.

Religiusitas memiliki peranan penting dalam keputusan menabung di bank syariah, seperti dalam penelitiannya (F. Hasanah, 2019) bahwa religiusitas berkaitan dengan keimanan dan ketaatan seseorang dalam prinsip syariah, dalam hal ini adalah menghindari riba. (Triuspitorini, 2019) Dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah. Selanjutnya Layanan Digital M-banking juga perlu ditingkatkan untuk memberikan kemudahan penggunaan dalam bertransaksi. Digital banking adalah layanan yang disediakan oleh perbankan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam mewujudkan ekonomi digital dan mempermudah transaksi nasabah (Marlina & Humairah, 2018).

Penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah sudah ada dilakukan namun masih terdapat faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian tersebut, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fadhilah & Yuliafitri, 2023), yang mana dalam penelitiannya membahas pengaruh literasi keuangan syariah, bagi hasil, pendapatan, kualitas layanan digital m-banking terhadap keputusan menabung generasi milenial di bank syariah. Selain itu objek penelitiannya berfokus pada generasi milenial dan menggunakan metode analisis uji statistik regresi linier berganda. Adapaun penelitian yang dilakukan oleh (N. Hasanah, 2023) juga terdapat perbedaan variabel X yang mana membahas pengaruh Pengetahuan, Digital Banking dan Kepercayaan terhadap menabung pada Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung). Dengan pendekatan regresi linear berganda dan metode analisis data menggunakan program SPSS 23. Sehingga penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, mulai dari variabel eksogen yang digunakan, metode penelitian, dan objek penelitian.

Maka pada penelitian ini akan mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, inklusi keuangan syariah, dan layanan digital m-banking terhadap keputusan menabung Generasi Z, melalui pendekatan studi kasus terhadap nasabah BSI di wilayah Jabodetabek dengan metode yang digunakan adalah SEM-PLS., penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang dapat membentuk keputusan menabung generasi Z. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan strategi perbankan syariah dan edukasi keuangan yang lebih efektif untuk mendukung keputusan finansial yang berkelanjutan bagi generasi Z, dan juga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan perbankan syariah.

Kerangka pemikiran



Hipotesis Penelitian

H1: Diduga variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menaabung Gen Z

H2: Diduga variabel Inklusi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Gen Z

H3: Diduga variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Gen Z

H4: Diduga variabel Layanan Digital M-Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Gen Z

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut.

- Penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS versi 3. Data diperoleh dari hasil kuisioner yang telah di sebar sebanyak 135 responden kepada gen z di Jabodetabek.
- Langkah pengumpulan data selanjutnya diambil dari bebrapa literatur atau artikel, dan mandeley sebagai alat sumber pustaka.

SEM PLS merupakan metode multivariat yang dapat menganalisis beberapa variabel secara bersamaan (Hair Jr et al., 2021). Terdapat dua variabel didalam PLS yaitu; (1) Konstruk/variabel laten yang terdiri dari variabel eksogen sama dengan variabel

independen yang biasanya disebut dengan variabel yang sifatnya mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel endogen sama dengan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi; (2) Indikator /variabel manifes. Indikator umumnya disebut sebagai items dari variabel laten. Analisis SEM PLS mempunyai dua komponen diantaranya model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten dengan indikatornya. Sedangkan model struktural adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (Hair Jr et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SmartPls 3.0 pengujian ini terdiri dari model pengukuran, model struktural, dan pengujian hipotesis. Model pengukuran atau (Measurement Model) model ini menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikator variabel. Bertujuan untuk melihat validitas dan reliabilitas dari setiap indikator variabel penelitian, analisis ini dapat dilihat dari nilai outer/factor loading. Sedangkan model struktural (Structural Model) bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Dan pada pengujian hipotesis dapat melihat bagaimana pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Berikut hasil analisis data dari setiap model pengujian:

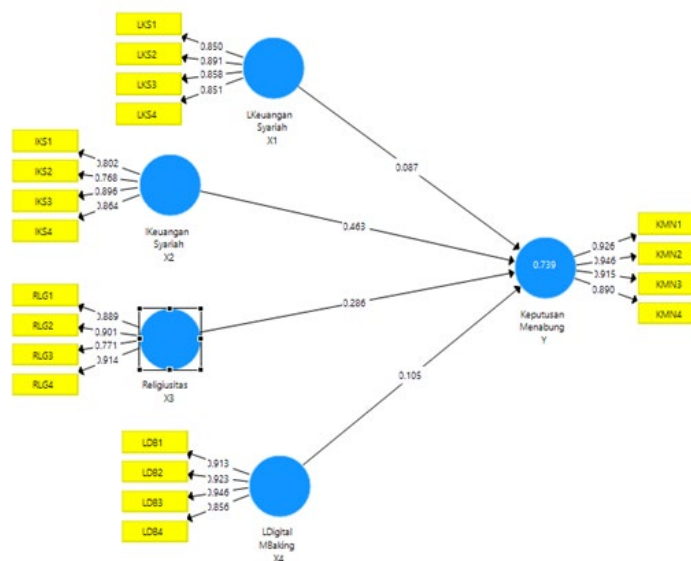
1. Measurement Model

Uji yang dilakukan yaitu; convergent validity, construct reliability and validity, dan discriminant validity.

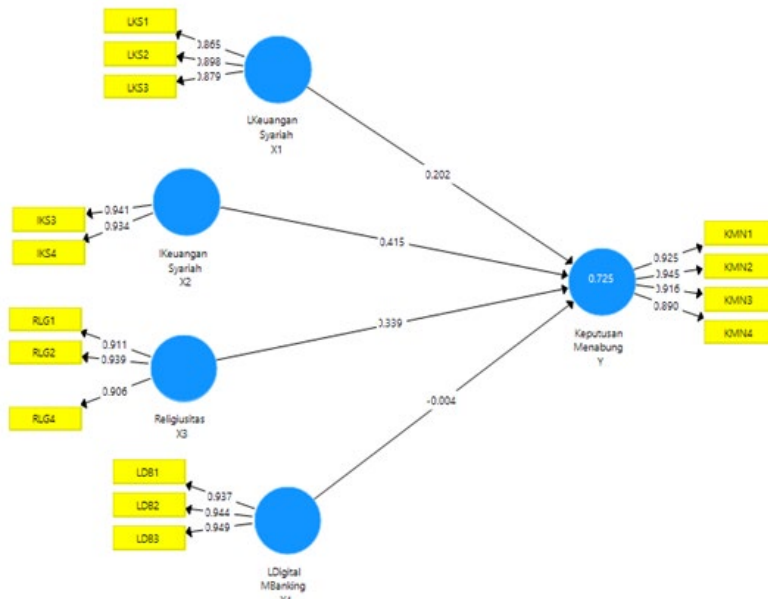
Uji Convergent Validity

Pada uji ini dapat dilihat dari nilai outer loading, data dikatakan valid dan memenuhi syarat jika nilai outer loading lebih besar dari 0,7. Namun dapat dilakukan eliminasi pada beberapa indikator jika diperlukan untuk mendapatkan hasil hipotesis yang diinginkan dalam penelitian. pada penelitian ini, penulis melakukan eliminasi pada beberapa indikator variabel dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Sebelum dieliminasi



Setelah dieliminasi



Berdasarkan data diatas dapat dilihat nilai outer loading pada setiap indikator variabel X1, X2, X3, X4, dan Y lebih besar dari 0,7 yang artinya data dapat dikatakan valid dan memenuhi syarat.

Uji Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
IKeuangan_Syariah_X2	0.863	0.865	0.936	0.880
Keputusan_Menabung_Y	0.939	0.940	0.956	0.845
LDigital_MBanking_X4	0.938	0.942	0.960	0.890
LKeuangan_Syariah_X1	0.856	0.858	0.912	0.776
Religiusitas_X3	0.908	0.908	0.942	0.845

Pada uji ini dapat mengetahui validitas dari data penelitian. Hal ini dapat dilihat dari nilai AVE dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,5 (AVE X1 = 0,776 AVE X2 = 0,880 AVE X3 = 0,845 AVE X4 = 0,890 AVE Y = 0,845) yang artinya telah memenuhi syarat uji validitas.

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
IKeuangan_Syariah_X2	0.863	0.865	0.936
Keputusan_Menabung_Y	0.939	0.940	0.956
LDigital_MBanking_X4	0.938	0.942	0.960
LKeuangan_Syariah_X1	0.856	0.858	0.912
Religiusitas_X3	0.908	0.908	0.942

Selanjutnya untuk melihat uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat dari 3 elemen yang menjadi tumpuan reliabilitas data yaitu terdiri dari nilai Cronbach's alpha, rho_a, dan Composite reliability dan masing nilai yang terdapat pada 3 elemen tersebut

harus lebih besar dari 0,7. Dilihat dari nilai setiap variabel yang terdapat pada 3 elemen diatas lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dinyatakan valid atau lulus uji reliabilitas.

Uji Discriminant Validity

Uji ini bertujuan untuk melihat bentuk penelitian yang berbeda antar bentuk lainnya. Pada uji ini menggunakan Fornell Larcker Criterion sebagai nilai tumpuan variabel itu sendiri harus lebih besar dari variabel lainnya.

	IKeuangan_Syariah_X2	Keputusan_Menabung_Y	LDigital_MBanking_X4	LKeuangan_Syariah_X1	Religiusitas_X3
IKeuangan_Syariah_X2	0.938				
Keputusan_Menabung_Y	0.786	0.919			
LDigital_MBanking_X4	0.671	0.702	0.943		
LKeuangan_Syariah_X1	0.604	0.678	0.674	0.881	
Religiusitas_X3	0.742	0.779	0.860	0.672	0.919

Dilihat dari nilai Fornell Larcker Criterion yang ditandai dengan lingkaran merah menunjukkan bahwa nilai variabel Fornell Larcker Criterion lebih besar dari nilai variabel dibawahnya, yang artinya penelitian ini telah lulus uji validitas diskriminan dan dapat dilakukan langkah selanjutnya.

2. Uji Structural Model / Pengaruh Variabel

Model struktural atau analisis inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel laten. Analisis dalam uji model struktural dilihat dari nilai R^2 untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Dan semakin tinggi nilai R^2 , maka model prediksi dari penelitian yang dilakukan akan semakin bagus.

Uji R-Square

Uji R^2 uji yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X atau eksogen terhadap variabel Y atau endogen. Nilai R^2 dilihat dari variebel Y.

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
Keputusan_Menabung_Y	0.725	0.716

Pada tabel diatas nilai R^2 dari variabel Y sebesar 0,725 atau 72,5% artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 72,5%. Nilai ini menunjukkan kekuatan prediksi dari model penelitian yang tergolong kuat dan bagus karena diatas 0,5. Sedangkan sisanya 27,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh langsung variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y) yang dilihat dari nilai koefisien pada P-Value. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Path Coefficients

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
IKeuangan_Syariah_X2 -> Keputusan_Menabung_Y	0.415	0.426	0.092	4.528	0.000
LDigital_MBanking_X4 -> Keputusan_Menabung_Y	-0.004	-0.016	0.108	0.040	0.968
LKeuangan_Syariah_X1 -> Keputusan_Menabung_Y	0.202	0.182	0.092	2.208	0.028
Religiusitas_X3 -> Keputusan_Menabung_Y	0.339	0.356	0.138	2.459	0.014

Analisi hasil pengujian hipotesis

Hipotesis pertama, pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Keputusan Menabung Gen Z (Y) menunjukkan nilai koefisien Original Sample sebesar 0,202 yang artinya variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Kemudian dilihat dari nilai P-Value Variabel LKS (X1) sebesar 0,028 nilai ini teridentifikasi lebih kecil dari 0,05. Sehingga Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Gen Z, maka dengan ini H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh (HASBULLAH, 2023) dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung gen Z di Bank syariah. Semakin baik tingkat pemahaman keuangan syariah dapat mempengaruhi keputusan finansial yang sesuai dengan prinsip syariah dan akan cenderung menabung di Bank syariah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Sindi, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank syariah. Hal ini karena nasabah memiliki pemahaman, dan wawasan mengenai keuangan syariah sehingga dapat mendorong dalam mengambil keputusan menabung di Bank syariah.

Hipotesis kedua, pengaruh Inklusi Keuangan Syariah (X2) terhadap Keputusan Menabung Gen Z (Y) menunjukkan nilai koefisien Original Sample sebesar 0,415 artinya variabel Inklusi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif terhadap variabel Keputusan Menabung Gen Z. Dan nilai P-Value pada variabel X2 sebesar 0,000 nilai ini teridentifikasi lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung Gen Z, yang artinya H2 diterima. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puji & Hakim, 2021) bahwa inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank syariah. Selain itu juga (Putri & Susanti, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku menabung mahasiswa. Dapat disimpulkan semakin maksimalnya akses dan layanan inklusi keuangan syariah tentunya minat menabung gen Z akan maksimal juga, hal ini karena mudahnya aksesibilitas inklusi keuangan syariah.

Hipotesis ketiga, pengaruh Religiusitas (X3) terhadap Keputusan Menabung Gen Z (Y) dengan nilai koefisien Original Sample sebesar 0,339 artinya variabel Religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Dan nilai P-Value pada variabel (X3) Religiusitas sebesar 0,014 nilai ini teridentifikasi lebih kecil dari 0,05. Sehingga Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Menabung Gen Z, maka dengan ini H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Parastika et al., 2021) bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank syariah. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho et al., 2017) juga menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh baik terhadap minat menabung seseorang di Bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya penduduk Indonesia yang beragama Islam, dan aktivitas keagamaan tidak hanya terkait dengan ibadah atau ritual, tetapi dalam hal bermuamalah juga harus sesuai dengan ketentuan agama untuk mencapai keridhaan-Nya. Maka dari itu variabel religiusitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam menabung di Bank syariah.

Hipotesis keempat, pengaruh Layanan Digital M-Banking (X4) terhadap Keputusan Menabung Gen Z (Y) nilai koefisien Original Sample sebesar -0,004 artinya variabel Layanan Digital M-Banking memiliki pengaruh negatif terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Selanjutnya nilai P-Value pada variabel (X4) sebesar 0,968 sehingga lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Layanan Digital M-Banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Menabung Gen Z, maka dengan ini H4 ditolak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Batubara & Anggraini, 2022) Secara simultan variabel layanan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat generasi Z dalam menggunakan perbankan syariah. (Novani et al., 2022) yang menyatakan bahwa layanan mobile banking berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah menabung di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Stabat dengan p-value $0,000 < 0,05$.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi sebab atas tidak signifikannya variabel Layanan digital M-Banking terhadap keputusan menabung Gen Z, seperti dalam penelitiannya (Rinjani & Arnita, 2023) dan (Utami & Isbanah, 2023) Generasi Z memiliki tingkat literasi keuangan yang kurang, sehingga financial technology yang tersedia tidak mempengaruhi saving behavior. Padahal sudah banyak financial technology yang menyediakan fitur saving behavior tetapi tidak banyak yang melirik untuk memanfaatkannya. Tentunya ini menjadi perhatian bagi pemerintah dan perusahaan jasa keuangan untuk menyediakan fitur literasi keuangan, pengetahuan akan pengelolaan keuangan, pembatasan pengeluaran dan keamanan teknologi finansial. Selain itu juga, kemungkinan terdapat gangguan internet yang tinggal jauh dari pusat kota, sehingga layanan digital mbanking tidak maksimal digunakan (Indriani et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dibuktikan.

1. Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Keputusan Menabung Gen Z.

2. Inklusi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Keputusan Menabung Gen Z.
3. Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Keputusan Menabung Gen Z.
4. Layanan Digital M-Banking tidak memiliki pengaruh signifikan pada Keputusan Menabung Gen Z, dengan beberapa faktor, yaitu memiliki tingkat literasi keuangan yang kurang, sehingga financial technology yang tersedia tidak mempengaruhi saving behavior dan kemungkinan terdapat gangguan internet yang tinggal jauh dari pusat kota, sehingga layanan digital mbanking tidak maksimal digunakan.

Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat menyempurnakan penelitiannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan strategi perbankan syariah dan edukasi keuangan yang lebih efektif untuk mendukung keputusan finansial yang berkelanjutan bagi generasi Z, juga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhina, A., Ali, Z. M., & Indra, I. (2024). The Influence of Islamic Financial Planning in Buying Life Insurance. *International Journal Of Economics (IJEC)*, 3(1), 508–522. <https://doi.org/10.55299/ijec.v3i1.824>
- Batubara, M. C. A., & Anggraini, T. (2022). ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 706–725. <https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Mudharib/article/view/252>
- DAHLIA, M. (2020). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA DOSEN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY) Disusun. *UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2020*, 1–149. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Fadhilah, M. N., & Yuliafitri, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Bagi Hasil , Pendapatan , dan Kualitas Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Generasi Milenial Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islami*, XIII(2), 98–110.
- Hair Jr, J. F., M. Hult, G. T., M. Ringle, C., Sarstedt, M., P. Danks, N., & Ray, S. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121.
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485–495. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1815>

- Hasanah, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Digital Banking, Kepercayaan Terhadap Preferensi Menabung Mahasantri Pada Perbankan Syariah. *Diploma Thesis, UIN Raden Intan Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/29332>
- HASBULLAH, N. B. (2023). *PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada Generasi Z di Kota Palopo)*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Indriani, A., Syamsul, E. M., & Lestari, A. G. (2023). Quick Response Code Indonesian Standard (Qris), Penjualan Dan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Alfamart Talaga Wetan). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah*, 5(3), 1482–1492. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.2233>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Marlina, A., & Humairah, F. (2018). Peran Digital Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Kredit (Studi Kasus Pt.Bank Tabungan Negara Syariah). *MONETER (Jurnal Keuangan Dan Perbankan)*, 6(2), 37–44.
- Novani, F., R, K., & Khairunnisa. (2022). Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Jumlah Nasabah Menabung Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kcp Stabat. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 102–113. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i1.252>
- Nugroho, A. P., Hidayat, A., & Kusuma, H. (2017). The influence of religiosity and self-efficacy on the saving behavior of the Islamic banks. *Banks and Bank Systems (Open-Access)*, 12(3), 35–47.
- Nuriman, N., Tamanni, L., & Indra, I. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Syariah Keluarga Pasangan Muda Pasca Pandemi Covid 19. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(8), 1482–1496. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i8.501>
- Parastika, Hartini, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 177–187. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>
- Puji, P. S., & Hakim, L. (2021). Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p1-12>
- Putri, T. P., & Susanti. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/26212/24001>
- Rachmatulloh, D. P. (2020). *Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank syariah: Studi pada generasi milenial di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2159 – 2171 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.328

- Rinjani, V., & Arnita, V. (2023). Kemudahan Financial Technology Terhadap Kemampuan Saving Behavior Generasi Z. *Journal of Management and Economics Research*, 1(3), 99–102.
- Rusli, M. (2023). The Analysis of Generation Z's Perception in Decisions on Selection of Islamic Banking Service. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6(2), 367–374. <https://doi.org/10.24815/jr.v6i2.31656>
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 79–106. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Sandria, W. (2018). Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi). *Jurnal Development*, 6(2), 178–190. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2172199&val=21907&title=PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2172199&val=21907&title=PERSEPSI%20MAHASISWA%20TENTANG%20BANK%20SYARIAH%20TERHADAP%20KEPUTUSAN%20MENABUNG%20DI%20PERBANKAN%20SYARIAH)
- Sindi, A. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Nasabah BSI KC Bandar Lampung Diponegoro)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Thohari, C. C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah , Literasi Keuangan Syariah , Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46–57.
- Tripuspitorini, F. A. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 54–69. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286/9796>
- [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-\(LPKSI\)-2022.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-(LPKSI)-2022.aspx)
- <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah>
- <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>